



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKjIP)

TAHUN 2023



PEMERINTAH KABUPATEN LAMONGAN
DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

Jalan Kombes Pol. M. Duriyat 18 Lamongan

Telp. (0322) 321030 e-mail : dpkh@lamongankab.go.id

Website : www.lamongankab.go.id

KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lamongan Tahun 2023 disusun dalam rangka memenuhi Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang merupakan wujud Pertanggungjawaban atas Pelaksanaan Tugas sesuai Visi dan Misi yang dibebankan kepada Dinas Peternakan dan kesehatan Hewan pada Tahun 2023. Selain itu Laporan ini disusun sebagai sarana pengendalian dan penilaian kinerja dalam rangka mewujudkan Penyelenggaraan Pemerintah yang Baik dan Bersih (*Good Governance and Clean Government*) serta sebagai Umpan Balik dalam Perencanaan dan Pelaksanaan kegiatan pada tahun berikutnya.

Laporan Kinerja Tahun 2023 ini disusun dengan mengacu pada Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 53 Tahun 2014. Laporan ini memuat Pencapaian Kinerja Pelaksanaan Program/Kegiatan sesuai dengan Tugas dan Fungsi, serta Rencana Strategis Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lamongan Tahun 2021-2026. Pada laporan Kinerja ini dijelaskan pula pertanggungjawaban atas keberhasilan maupun kegagalan dalam Pelaksanaan Program/ Kegiatan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lamongan pada Tahun 2023.

Tingkat Pencapaian Sasaran dan Tujuan serta Hasil yang diperoleh pada Tahun 2023 ini berorientasi pada Pencapaian Visi dan Misi Pemerintah Kabupaten Lamongan. Capaian Kinerja pada Tahun 2023 akan menjadi tolok ukur untuk Peningkatan Kinerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lamongan di tahun-tahun mendatang.

Lamongan, Februari 2024

Pt. KEPALA DINAS PETERNAKAN DAN
KESEHATAN HEWAN KABUPATEN LAMONGAN



Drs. MOCH. WAHYUDI, MM

Pembina Utama Muda

NIP. 19661004 199503 1 002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	Hal
DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	ii
DAFTAR GAMBAR	iii
IKHTISAR EKSEKUTIF	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tugas Pokok, Fungsi dan Struktur Organisasi	1
C. Data Umum Organisasi	3
1. Personil	3
2. Sarana dan Prasarana	4
3. Pembiayaan	5
D. Sistematika Penyajian LKjIP	6
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	
A. Rencana Strategis	8
1. Tujuan	8
2. Sasaran dan Indikator Sasaran	8
B. Rencana Kinerja Tahun 2021	10
C. Program dan Kegiatan	10
D. Perjanjian Kinerja Tahun 2021	14
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
A. Capaian Kinerja Organisasi	15
A.1. Pencapaian Kinerja	15
A.2. Perbandingan Realisasi Kinerja	18
A.3. Perbandingan Realisasi Kinerja s.d Akhir Periode RPJMD/ RENSTRA	19
A.4. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Realisasi Nasional	21
A.5. Analisis Penyebab Keberhasilan yang telah dilakukan	22
A.6. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	25
A.7. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang Keberhasilan/ Pencapaian Kinerja	26
B. Realisasi Anggaran	29
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	37
B. Saran	38
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
1. Matrik Rencana Strategis (RS) Tahun 2016-2021	
2. Pengukuran Kinerja (PK) Tahun 2021	
3. Perjanjian Kinerja Tahun 2021	
4. Lampiran lainnya (penghargaan, Inovasi dll).	

DAFTAR TABEL

1.1	PNS berdasarkan Golongan Tahun 2023	3
1.2	Keadaan PNS menurut Eselon/Staf Tahun 2023	3
1.3	Keadaan Kontrak Kerja Tahun 2023	4
1.4	Formasi Pegawai berdasarkan Pendidikan (Status PNS) Tahun 2023	4
1.5	Aset dan Modal di Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	4
2.1	Keselarasn Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kab. Lamongan Tahun 2021-2026	9
2.2	Rencana Kinerja Tahun 2023	10
2.3	Matrik Program dan Kegiatan DAU APBD II Lamongan Tahun 2023	10
2.4	Program dan Kegiatan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Lamongan yang bersumber dari Dana APBD I Propinsi Jatim dan APBN	13
3.1	Pencapaian Kinerja Peningkatan Produksi Hasil Ternak Tahun 2023	15
3.2	Pencapaian Kinerja Peningkatan Konsumsi Daging Tahun 2023	17
3.3	Pencapaian Kinerja Peningkatan Produksi Hasil Ternak Tahun 2023	17
3.4	Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dan 2023	18
3.5	Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dan 2023	18
3.6	Perbandingan Realisasi Kinerja Meningkatnya Pendapatan Peternak	19
3.7	Perbandingan Capaian Kinerja s.d Akhir Periode RPJMD	19
3.8	Perbandingan Capaian Kinerja s.d Akhir Periode RPJMD	20
3.9	Perbandingan Capaian Kinerja s.d Akhir Periode RPJMD	21
3.10	Perbandingan Realisasi Kabupaten Lamongan dengan Provinsi Jawa Timur	21
3.11	Perbandingan Realisasi Kabupaten Lamongan dengan Provinsi Jawa Timur	22
3.12	Perbandingan Realisasi Kabupaten Lamongan dengan Provinsi Jawa Timur	22
3.13	Alokasi Anggaran Per Sasaran Kinerja	26
3.14	Realisasi Anggaran Tahun 2023	29
3.15	Realisasi Anggaran Tahun 2023 Dana APBD I	34
3.16	Prestasi yang Dicapai Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Lamongan Tahun 2023	36

DAFTAR GAMBAR

- | | | |
|----|--|----|
| 1. | Struktur Organisasi Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Lamongan | 2 |
| 2. | Foto Juara/Prestasi yang diraih Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan | 40 |

IKHTISAR EKSEKUTIF

Akuntabilitas Kinerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lamongan Tahun 2023 adalah perwujudan kewajiban suatu Instansi Pemerintah untuk mempertanggungjawabkan Akuntabilitas Pencapaian Kinerja dari Pelaksanaan Rencana Strategis Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lamongan Tahun 2021-2026 dan Perjanjian Kinerja Tahun 2023.

Dalam upaya mewujudkan Tata kelola Pemerintahan yang baik, Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lamongan telah melaksanakan berbagai Program dan Kegiatan, dalam rangka mencapai Tujuan dan sasaran. Untuk mewujudkan visi dan misi yang telah dituangkan dalam Rencana Strategis Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lamongan Tahun 2021-2026. Visi Pemerintah Kabupaten Lamongan adalah:

“Terwujudnya Kejayaan Lamongan yang Berkeadilan “

Sebagai upaya untuk mewujudkan visi Pemerintah Kabupaten Lamongan tersebut maka dirumuskan dalam 5 (lima) misi, adapun misi yang terkait dengan pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lamongan Tahun 2021-2026 yaitu *Mewujudkan Kemandirian Ekonomi Daerah Melalui Optimalisasi Potensi Sektor Unggulan Daerah*. Dalam rangka mendukung pencapaian misi ke-1 di tetapkan tujuan: *“Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Secara Inklusif Melalui Optimalisasi Potensi Sektor Unggulan ”*. Dan Sasaran yang ada di RPJMD adalah *“Meningkatnya Pemberdayaan dan Pendapatan Masyarakat dan Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Sektor Unggulan ”*, dengan Indikator Kinerja *“Persentase Pertumbuhan PDRB Peternakan dan Peningkatan NTP Peternakan”*.

Tujuan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan pada Rencana Strategis (RENSTRA) Tahun 2021-2026 yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan adalah *“Meningkatkan Produksi Ternak dan Kesejahteraan Peternak”* dengan Indikator Tujuan :

1. *Peningkatan Produksi Daging dan Telur*
2. *Peningkatan NTP Peternakan*

dengan Sasaran : 1. *Meningkatnya Populasi Ternak*

2. *Meningkatnya Pendapatan Peternak*
3. *Meningkatnya Manajemen Internal Perangkat Daerah*

Dan Indikator Sasaran :

1. *Prosentase peningkatan Populasi Ternak Besar*

2. Prosentase peningkatan Populasi Ternak Kecil
3. Prosentase peningkatan Populasi Ternak Unggas
4. Indeks Harga yang Diterima Peternak
5. Nilai SAKIP PD

Secara umum Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan telah dapat melaksanakan tugas sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Renstra Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2021-2026 dimana untuk mewujudkan tujuan dan sasaran tersebut dilaksanakan 7 (tujuh) Program dan 23 (dua puluh tiga) Kegiatan.

Pelaksanaan Pembangunan harus dapat diukur realisasinya, karena itu sesuai dengan Renstra Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lamongan Tahun 2021-2026 telah menetapkan Indikator Kinerja pada setiap Sasaran Strategis sebaga alat ukur atas keberhasilan atau kegagalan Pembangunan Peternakan di Kabupaten Lamongan. Adapun Hasil Pengukuran Keberhasilan atau Kegagalan dalam Capaian Kinerja Pembangunan Peternakan di Kabupaten Lamongan pada tahun 2023 di Capai Kinerja sebagai berikut:

1. Meningkatnya produksi hasil peternakan, diukur melalui dua indikator kinerja sasaran yaitu produksi daging dan telur, dengan capaian produksi daging Tahun 2023 sebesar 37.466.250 kg dengan realisasi sebesar 2,47%. Sedangkan capaian produksi telur sebesar 7.008.517 kg dengan realisasi sebesar 3,06%.
2. Meningkatnya kesejahteraan peternak diukur dari Nilai Tukar Petani sektor peternakan, dimana pengukuran NTP dilakukan oleh pihak ketiga. Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan mendorong peningkatan NTP dengan cara melakukan pendampingan kelompok ternak, penyuluhan, memberikan bantuan alat pengolah pakan dan jalan usaha tani sektor peternakan. NTP Peternakan tahun 2023 sebesar 104,25 (naik 1,85%) dari NTP Tahun 2022 namun masih belum mencapai target tahun 2023 yaitu 104,58 dikarenakan dampak wabah PMK. Sebagai bukti komitmen Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lamongan memajukan pembangunan peternakan di Kabupaten Lamongan, Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan nyata turut serta memberikan kontribusi dalam pencapaian kinerja dinas tahun 2023, baik itu target peningkatan produksi maupun konsumsi hasil peternakan:
 - a. Intensifnya pelaksanaan program nasional SI KOMANDAN (Sapi dan Kerbau Komoditas Andalan Negeri) Tahun 2023 di Kabupaten Lamongan. Jumlah kelahiran hasil IB pada tahun 2023 adalah 31.140 ekor dan jumlah ini memberikan kontribusi yang besar untuk populasi ternak dan produksi daging di Kabupaten Lamongan.
 - b. Pelaksanaan program vaksinasi PMK sebanyak 194.346 dosis dengan sasaran kegiatan adalah ternak yang rentan terhadap PMK. Program ini mendukung ketersediaan obat dan

- desinfektan yang diperlukan oleh 7 Puskesmas di Kabupaten Lamongan dalam upaya penanggulangan wabah penyakit hewan menular.
- c. Semakin Optimalnya fungsi RPH/U di Kabupaten Lamongan sehingga pemotongan ternak menjadi lebih dipercaya masyarakat untuk menghasilkan daging yang ASUH (Aman, Sehat, Utuh dan Halal), ditambah pula RPH Lamongan sudah mempunyai sertifikat NKV (Nomor Kontrol Veteriner) dan Halal dari Lembaga MUI (Majelis Ulama Indonesia) sehingga daging yang dihasilkan dari pemotongan di RPH bisa dipastikan keamanan dan kehalalannya.
 - d. Adanya program TERAPUNG LAMA (Ternak Ayam Kampung Lamongan Maju) Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Lamongan sejak tahun 2019 turut berperan dalam meningkatkan populasi ternak ayam kampung semi intensif berbasis masyarakat. Program ini memberikan pembinaan dan pelatihan vaksinasi mandiri pada ternak sehingga ternak ayam lebih kebal terhadap serangan penyakit.
 - e. Program OMBAK SI PETRA (Pengolahan Limbah untuk Usaha Ternak dan Asuransi Sapi Peternak Sejahtera). Ombak Si Petra di mulai sejak tahun 2021 dalam pelaksanaannya berdampak sosial ekonomi terhadap peningkatan usaha peternakan. Melalui pemanfaatan dan pengolahan limbah ternak menjadi pupuk organikpeternak mendapatkan tambahan pendapatan, serta pemanfaatan limbah jagung menjadi pakan ternak yang mampu mengurangi biaya produksi sehingga pada akhirnya inovasi ini mampu meningkatkan pendapatan peternak secara keseluruhan. Selain itu, inovasi ini juga mampu memberdayakan dan menyediakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar
 - f. Program Sekolah Peternakan Rakyat (SPR) merupakan program unggulan dari Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lamongan yang bekerjasama dengan Institut Pertanian Bogor (IPB) untuk melakukan pembinaan peternak berbasis kawasan dan komoditas. Program ini bertujuan utama untuk meningkatkan kemampuan dan keahlian peternak dalam usaha budidaya ternak secara korporasi, agar lebih berdaya saing.

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lamongan dibentuk berdasarkan Peraturan Bupati Lamongan Nomor 78 Tahun 2020 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Lamongan, yang diubah dalam Peraturan Bupati Lamongan Nomor 74 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Lamongan dengan Tugas melaksanakan urusan Pemerintah Daerah berdasarkan Asas Ekonomi dan Tugas Pembantuan di Bidang Peternakan.

Mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lamongan sebagai entitas Akuntabilitas Kinerja diwajibkan menyusun Perjanjian Kinerja dengan memperhatikan Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan melakukan Pengukuran Kinerja yang telah dicapai serta menyampaikan dalam Laporan Kinerja dengan Penyusunan Laporan Kinerja berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja merupakan Bentuk Akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap Instansi Pemerintah atas Penggunaan Anggaran. Hal penting dalam Penyusunan Laporan Kinerja adalah Pengukuran Kinerja dan Evaluasi serta pengungkapan secara memadai hasil Analisis terhadap Pengukuran kinerja. Dengan demikian Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lamongan diharapkan semakin meningkatkan Transparansi, Akuntabilitas dan Efektifitas dari Penggunaan Anggaran dalam membiayai Program dan Kegiatan.

B. TUGAS POKOK, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI

1. Tugas Pokok

Dinas mempunyai tugas pokok merumuskan kebijakan teknis dan strategis, melaksanakan urusan pemerintahan dan pelayanan umum, pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang peternakan dan kesehatan hewan, sesuai Peraturan Bupati Lamongan Nomor 74 Tahun 2021, Pasal 5.

2. Fungsi

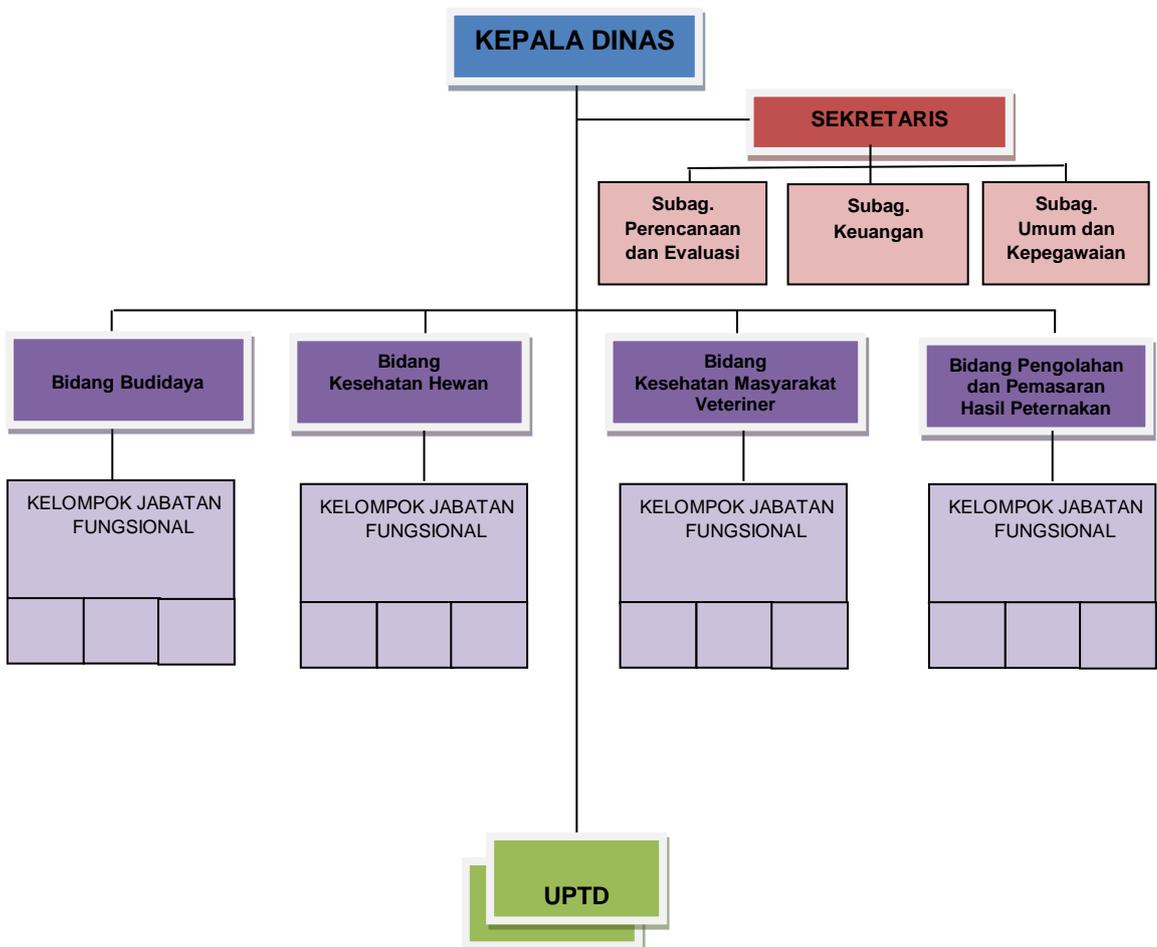
Dinas untuk menjalankan Fungsinya, sesuai Pasal 6, Peraturan Bupati Lamongan Nomor 74 Tahun 2021, sebagai berikut:

- a. Pengoordinasian perencanaan bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan ;

- b. Pembinaan pelayanan umum Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan;
- c. Perumusan Kebijakan Teknis di Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan;
- d. Penyelenggaraan Norma, Standar, Prosedur dan Kriteria dan urusan Pemerintahan di Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan;
- e. Penyelenggaraan Kebijakan di Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan;
- f. Penyelenggaraan Evaluasi dan Pelaporan di Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan;
- g. Pembinaan Administrasi Dinas di Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan;
- h. Penyelenggaraan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

3. Struktur Organisasi

Dalam menjalankan Kegiatan dan Tugas di bidang Peternakan, Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lamongan dengan Struktur Organisasi, sebagaimana berikut:



Gambar 1. Struktur Organisasi Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Lamongan

C. DATA UMUM ORGANISASI

Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lamongan mempunyai Tugas Melaksanakan Urusan Pemerintahan Daerah berdasarkan Peraturan Bupati Lamongan Nomor 74 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Lamongan.

1. Personil

Dalam menjalankan Kegiatan dan Tugas di bidang Peternakan, Kepala Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lamongan didukung dengan sumberdaya manusia sebagaimana berikut:

Tabel 1.1. Jumlah PNS Berdasarkan Golongan Tahun 2023

No	GOLONGAN	RUANG	JUMLAH	TOTAL
1.	IV-c	Pembina Utama Muda	1 orang	13 orang
2.	IV-b	Pembina Tingkat I	1 orang	
3.	IV-a	Pembina	11 orang	
4.	III-d	Penata Tingkat I	12 orang	34 orang
5.	III-c	Penata	7 orang	
6.	III-b	Penata Muda Tingkat I	13 orang	
7.	III-a	Penata Muda	2 orang	
8.	II-d	Pengatur Tingkat I	4 orang	15 orang
9.	II-c	Pengatur	11 orang	
10.	II-b	Pengatur Muda Tingkat I	-	
		JUMLAH	62 orang	62 orang

Tabel 1.2. Jumlah PNS Menurut Eselon/Staf Tahun 2023

No	Uraian	Jumlah
1.	Eselon II b	1 orang
2.	Eselon III a	1 orang
3.	Eselon III b	3 orang
4.	Eselon IV a	3 orang
5.	Eselon IV b	2 orang
6.	Penyuluh Peternakan	3 orang
7.	Medik Veteriner	13 orang
8.	Paramedik Veteriner	3 orang
9.	Pengawas Mutu Pakan	1 orang
10.	Pengawas Bibit Ternak	2 orang
11.	Pengawas Mutu Hasil Pertanian	1 orang
12.	Analisis Pasar Hasil Pertanian	1 orang
13.	Staf Dinas	7 orang
14.	Staf Kor. Wil. Lamongan I	3 orang
15.	Staf Kor. Wil. Lamongan II	7 orang
16.	Staf Kor. Wil. Lamongan III	3 orang
17.	Staf Kor. Wil. Lamongan IV	4 orang
18.	Staf UPT Rumah Potong Hewan	3 orang
19.	Staf UPT Pembibitan dan Pengolahan Pakan	1 orang
	JUMLAH	62 orang

Tabel 1.3. Jumlah Tenaga Kontrak Tahun 2023

No	Uraian	Jumlah	Keterangan
1.	Tenaga Kontrak Daerah	2 orang	
2.	Tenaga Kontrak Dinas	24 orang	
3.	THL Kesehatan Hewan	4 orang	
4.	Inseminator swadaya	15 orang	
5.	SDM Pendamping	2 orang	
JUMLAH		47 orang	

Tabel 1.4. Formasi Pegawai Berdasarkan Pendidikan (Status PNS) Tahun 2023

Pendidikan	Golongan II				Golongan III				Golongan IV			Jumlah
	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	
SLTA	-	-	11	4	1	1	-	1	-	-	-	18
D3	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	2
S1	-	-	-	-	1	11	4	8	5	1	-	30
S2	-	-	-	-	-	-	2	4	5	-	1	12
Jumlah	-	-	11	4	2	13	7	13	10	1	1	62

2. Sarana dan Prasarana

Dalam pelaksanaan kegiatan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lamongan didukung oleh Sarana dan Prasarana, antara lain :

Tabel 1.5. Asset dan Modal di Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan

No	Jenis Barang	Volume	Keterangan
1.	Tanah Dinas	30.691 m2	Untuk bangunan kantor
2.	Kendaraan Dinas Roda 4	8 buah	Milik Pemda
3.	Kendaraan roda 3	2 buah	Milik Pemda
4.	Kendaraan roda 2	16 buah	Milik Pemda
5.	Gedung kantor	1 buah	Status tanah: Hak pakai
6.	Gedung Puskesmas	6 buah	Status tanah: - HGB, : 1 buah - Hak pakai, : 1 buah - Milik Pemda : 3 buah
7.	Gedung Pos IB	6 buah	Milik Pemda
8.	Gedung RPH Babat	1 buah	Hak pakai milik Pemda
9.	Gedung RPH Pucuk	1 unit	Milik Pemda
10.	Gedung RPH Lamongan	1 unit	Milik Pemda
11.	Fasilitas RPH Lamongan	1 set	Hibah Dinas PeternakanJatim
12.	Rumah daging Lamongan	1 unit	Milik Pemda
13.	Gedung RPU Lamongan	1 unit	Milik Pemda
14.	Fasilitas RPU Lamongan	1 set	Hibah Dinas Peternakan Jatim
15.	Bangunan kandang UPT Pembibitan Mantup	1 unit	Hak pakai milik Pemda
16.	Sapi di UPT Pembibitan Mantup	31 ekor	- Jantan Dewasa : 5 ekor - Betina Dewasa : 26 ekor

3. Pembiayaan

Dalam rangka melaksanakan tugas dan fungsinya pada Tahun 2023 Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lamongan didukung oleh Anggaran yang bersumber dari APBD Kabupaten Lamongan Tahun 2023 yang disahkan melalui Keputusan Kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Lamongan Nomor: 188/26/Kep.DPA/413.202/1/2023 tanggal 2 Januari 2023 tentang Pengesahan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lamongan sejumlah Rp. 17.852.685.000,00 terdiri dari belanja Tidak Langsung sebesar Rp. 6.996.882.000,00 dan Belanja Langsung sebesar Rp. 10.855.803.000,00 untuk membiayai 7 Program, 22 kegiatan dan 45 Sub kegiatan. Kemudian terjadi pergeseran anggaran sebanyak dua kali yaitu dengan disahkannya Dokumen Pelaksanaan Pergeseran Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (DPPA-SKPD) Kabupaten Lamongan Tahun Anggaran 2023 tanggal 17 Maret 2023 yang memuat pergeseran anggaran Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah, Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah, Kegiatan Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesejahteraan Hewan dan Kegiatan Izin Usaha Pengecer (Toko, Retail, Sub Distributor) Obat Hewan. Perubahan Anggaran Kegiatan APBD Kabupaten Lamongan ketiga disahkan melalui Keputusan Kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Lamongan Nomor: 188/27/Kep.DPA/413.202/X/2022 tanggal 13 Oktober 2023 tentang Pengesahan Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran (DPPA) Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lamongan sejumlah Rp. 18.535.849.000,00 yang terdiri dari Belanja Tidak Langsung sebesar Rp. 7.357.046.000,00 (naik 5,15%) dan Belanja Langsung sebesar Rp. 11.178.803.000,00 (naik 2,98%) untuk membiayai 7 Program, 22 kegiatan dan 45 Sub kegiatan. Perubahan Anggaran Kegiatan APBD Kabupaten Lamongan keempat Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran (DPPA) Cancel Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lamongan sejumlah Rp. 18.299.729.400,00 yang terdiri dari Belanja Tidak Langsung sebesar Rp. 7.357.046.000,00 dan Belanja Langsung sebesar Rp. 10.942.683.400,00 (turun 2,11%) untuk membiayai 7 Program, 22 kegiatan dan 45 Sub kegiatan.

D. SISTEMATIKA PENYAJIAN LKjIP

Sistematika penyajian LKjIP dari Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lamongan adalah mengacu pada Perubahan Format Dokumen Akuntabilitas berdasarkan Peraturan Menpan dan Reformasi Birokrasi No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja, sebagaimana Format Sistematika LKjIP Tahun 2023 dan Perjanjian Kinerja Tahun 2023, sebagai berikut :

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

IKHTISAR EKSEKUTIF

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Maksud dan Tujuan
- C. Gambaran Umum Organisasi
 - 1. Personil
 - 2. Sarana dan Prasarana
 - 3. Pembiayaan
- D. Sistematika Penyajian LKjIP

BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

- A. Rencana Strategis
 - 1. Tujuan
 - 2. Sasaran dan Indikator Sasaran
- B. Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2023
- C. Program dan Kegiatan Tahun 2023
- D. Perjanjian Kinerja Tahun 2023

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

- A. Capaian Kinerja Tahun 2023
 - A.1 Pencapaian Kinerja
 - A.2 Perbandingan Realisasi Kinerja
 - A.3 Perbandingan Realisasi Kinerja s.d. Akhir Periode RPJMD/RENSTRA
 - A.4 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Realisasi Propinsi Jawa Timur/Nasional
 - A.5 Analisis Penyebab Keberhasilan yang Telah Dilakukan
 - A.6 Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya
 - A.7 Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Pencapaian Kinerja
- B. Realisasi Anggaran

BAB IV PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

LAMPIRAN-LAMPIRAN:

- Matriks Rencana Strategis (RS) Tahun 2022-2026
- Pengukuran Kinerja (PK) Tahun 2023
- Perjanjian Kinerja Tahun 2023
- Lampiran lainnya, penghargaan dll.

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS

Untuk menerjemahkan Visi dan Misi pada RPJMD Kabupaten Lamongan ke dalam Tujuan dan Sasaran Pembangunan Peternakan dan Kesehatan Hewan selama 5 (lima) tahun sesuai dengan Tugas dan Fungsi Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lamongan, maka dapat dilihat pada Misi ke 1 (satu) yaitu “Mewujudkan Kemandirian Ekonomi Daerah melalui Optimalisasi Potensi Unggulan Daerah” dengan Tujuan “Meningkatkan Pertumbuhan ekonomi secara Inklusif melalui Optimalisasi Potensi Sektor Unggulan” dari RPJMD Kabupaten Lamongan Tahun 2022-2026.

1. Tujuan

Tujuan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lamongan Tahun 2022-2026, diselaraskan dengan Tujuan RPJMD Tahun 2022-2026 sebagaimana berikut :

“Meningkatkan Produksi Ternak dan Kesejahteraan Peternak”

2. Sasaran dan Indikator Sasaran

Sasaran RPJMD, merupakan hasil yang akan dicapai secara Nyata, Spesifik, Terukur dalam waktu yang lebih pendek dari Tujuan. Waktunya tertentu/ tahunan dan secara berkesinambungan sejalan dengan Tujuan. Adapun Sasaran Dinas Peternakan sebagai berikut :

“Meningkatnya Populasi Ternak dan Meningkatnya Pendapatan Peternak”

Dan Indikator Sasaran adalah sebagai berikut :

“Peningkatan Populasi Ternak Besar, Ternak Kecil, Ternak Unggas dan Indeks Harga yang Diterima Peternak “

Tabel 2.1
Keselaran Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran
Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lamongan Tahun 2022-2026

MISI 1				RPJMD Kabupaten Lamongan Tahun 2022-2026
Mewujudkan Kemandirian Ekonomi Daerah Melalui Optimalisasi Potensi Sektor Unggulan Daerah				
TUJUAN				
Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi secara Inklusif melalui Optimalisasi Potensi Sektor Unggulan				
SASARAN				
Meningkatnya Pemberdayaan dan Pendapatan Masyarakat dan Meningkatnya Pertumbuhan ekonomi Sektor Unggulan				
INDIKATOR SASARAN				
Nilai Tukar Petani (NTP) dan Prosentase Pertumbuhan PDRB Pertanian, Kehutanan dan Perikanan				
RENSTRA (Rencana Strategis) Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2022-2026				
Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Penanggungjawab
<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatnya Produksi Ternak dan Kesejahteraan Peternak 	<ul style="list-style-type: none"> • Prosentase Peningkatan Produksi Daging dan Telur 	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatnya Populasi Ternak 	• Persentase Peningkatan Populasi Ternak Besar	Kabid Budidaya dan Kabid Keswan
			• Persentase Peningkatan Populasi Ternak Kecil	Kabid Budidaya dan Kabid Keswan
			• Persentase Peningkatan Populasi Unggas	Kabid Budidaya dan Kabid Keswan
	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan NTP Peternakan 	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatnya Pendapatan Peternak 	<ul style="list-style-type: none"> • Indek yang diterima Peternak 	

B. RENCANA KINERJA TAHUN 2023

Renstra yang merupakan Penjabaran Rencana Kinerja Lima Tahunan selanjutnya diuraikan menjadi Rencana Kinerja Tahunan (RKT). Rencana Kinerja Tahun 2023 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.2 Rencana Kinerja Tahun 2023

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya Produksi Ternak	- Persentase peningkatan produksi daging - Persentase peningkatan produksi telur	2,25% 3,00%
2.	Meningkatnya Kesejahteraan Peternak	- Peningkatan NTP Peternakan	104,58
3.	Meningkatnya Populasi Peternak	- Persentase peningkatan populasi ternak besar - Persentase peningkatan populasi ternak kecil - Persentase peningkatan populasi unggas	3,00% 2,25% 4,50%
4.	Meningkatnya Pendapatan Peternak	- Indeks Harga Diterima Peternak	142,95

C. PROGRAM DAN KEGIATAN

Program dan kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2023 dengan dana yang bersumber dari APBD Tingkat II Kabupaten Lamongan sesuai dengan perubahan Ketiga atas anggaran Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan berdasarkan Keputusan Kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Lamongan Nomor: 188/27/Kep.DPPA/413.202/X/2023 tanggal 13 Oktober 2023 tentang Pengesahan Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran (DPPA) Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lamongan yang menyebutkan bahwa total anggaran Rp. 18.535.849.000,00 dengan rincian Belanja Tidak Langsung Rp. 7.357.046.000,00 (naik 5,15%) dan Belanja Langsung Rp. 11.178.803.000,00 (naik 2,98%) untuk membiayai 7 Program, 22 kegiatan dan 45 Sub kegiatan dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 2.3. Matrik Program dan Kegiatan APBD II Lamongan Tahun 2023

No	PROGRAM/ KEGIATAN/SUB KEGIATAN	BESAR DANA
1.	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Rp. 8.744.340.500
	Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Rp. 60.970.600
1.	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Rp. 43.250.600
2.	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Rp. 17.720.000
	Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Rp. 7.367.046.000
1.	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Rp. 7.357.046.000
2.	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Rp. 5.000.000
3.	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan / Triwulanan / Semesteran SKPD	Rp. 5.000.000
	Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Rp. 20.780.000
1.	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	Rp. 20.000.000
2.	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Rp. 780.000

	Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	Rp. 138.812.000
1.	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Rp. 4.901.000
2.	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Rp. 2.058.700
3.	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Rp. 11.718.300
4.	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Rp. 46.072.000
5.	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Rp. 30.776.000
6.	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Rp. 15.000.000
7.	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Rp. 28.286.000
	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Rp. 22.764.300
1.	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Rp. 15.102.100
2.	Pengadaan Mebel	Rp. 7.662.200
	Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Rp. 915.633.000
1.	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Rp. 297.438.000
2.	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Rp. 618.195.000
	Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Rp. 218.334.600
1.	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Rp. 40.000.000
2.	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Rp. 31.235.600
3.	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Rp. 2.000.000
4.	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Rp. 145.099.000
2.	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	Rp. 1.672.381.100
	Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	Rp. 33.765.300
1.	Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	Rp. 33.765.300
	Kegiatan Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	Rp. 226.000.000
1.	Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman	Rp. 226.000.000
	Kegiatan Pengawasan Obat Hewan di Tingkat Pengecer	Rp. 13.560.000
1.	Pemeriksaan Mutu, Khasiat dan Keamanan Peredaran Obat Hewan	Rp. 13.560.000
	Kegiatan Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak dalam Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 1.001.615.800
1.	Pengendalian Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak	Rp. 986.815.800
2.	Pengawasan Produksi Benih/Bibit Ternak dan HPT, Bahan Pakan/Pakan	Rp. 14.800.000
	Kegiatan Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dalam 1 Daerah Kabupaten/Kota Lain	Rp. 397.440.000
1.	Pengadaan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten/Kota Lain	Rp. 397.440.000
3.	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	Rp. 5.860.000.000
	Kegiatan Pembangunan Prasarana Pertanian	Rp. 5.860.000.000
1.	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan usaha Tani	Rp. 3.000.000.000
2.	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Potong Hewan	Rp. 250.000.000
3.	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	Rp. 2.610.000.000

4.	PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	Rp.	1.388.529.700
	Kegiatan Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota	Rp.	35.000.000
1.	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis	Rp.	35.000.000
	Kegiatan Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Daerah Kabupaten/Kota	Rp.	10.200.000
1.	Pemeriksaan Kesehatan Hewan dan Produk Hewan di Perbatasan Lintas Daerah Kabupaten/Kota	Rp.	10.200.000
	Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota	Rp.	1.054.059.800
1.	Penyediaan Pelayanan Jasa Laboratorium	Rp.	12.580.000
2.	Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner	Rp.	1.041.479.800
	Kegiatan Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	Rp.	239.269.900
1.	Pendampingan Unit Usaha Hewan dan Produk Hewan	Rp.	58.337.900
2.	Penetapan Pemenuhan Persyaratan Teknis	Rp.	38.400.000
3.	Pengujian Laboratorium Kesehatan Masyarakat Veteriner	Rp.	142.532.000
	Kegiatan Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesejahteraan Hewan	Rp.	50.000.000
1.	Pendampingan Penerapan Unit Kesejahteraan Hewan	Rp.	50.000.000
5.	PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	Rp.	51.229.900
	Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	Rp.	51.229.900
1.	Penanggulangan Bencana Non Alam yang Bersifat Zoonosis	Rp.	51.229.900
6.	PROGRAM PERIZINAN USAHA PERTANIAN	Rp.	18.600.000
	Kegiatan Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahanya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Rp.	10.040.000
1.	Pembinaan dan Pengawasan Penerapan Izin Usaha Pertanian	Rp.	10.040.000
	Kegiatan Izin Usaha Pengecer (Toko, Retail, Sub Distributor) Obat Hewan	Rp.	8.560.000
1.	Pengawasan Pelaksanaan Izin Usaha Pengecer Obat Hewan	Rp.	8.560.000
7.	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	Rp.	564.648.200
	Kegiatan Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	Rp.	564.648.200
1.	Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	Rp.	160.205.500
2.	Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	Rp.	53.379.000
3.	Pembentukan dan Penyelenggaraan Sekolah Lapang Kelompok Tani Tingkat Kabupaten/Kota	Rp.	351.063.700
	JUMLAH TOTAL	Rp.	18.299.729.400

Dana operasional program dan kegiatan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lamongan tidak hanya bersumber dari DAU Kabupaten Lamongan dan DAK saja, tapi juga bersumber dari dana APBD I Propinsi Jawa Timur dan APBN, sebagaimana Tabel 2.4 berikut :

Tabel 2.4. Program dan Kegiatan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Lamongan yang bersumber dari Dana APBD I Propinsi Jatim dan APBN

No	PROGRAM/ KEGIATAN	DANA	
		Sumber	Bantuan
1.	Kegiatan Pembangunan Jalan Pertanian Sektor Peternakan	APBD I	- 10 Unit pembangunan Jalan Produksi Peternakan dengan anggaran sebesar Rp. 2.850.000.000 dan Penunjang Rp. 150.000.000. 1. KT. Amanah, Solokuro 2. KT. Berkah Abadi, Paciran 3. KT. Lestari, Modo 4. KT. Lestari Mulia, Karangbinangun 5. KT. Malowo Jaya, Sambeng 6. KT. Rekodoyo, Bluluk 7. KT. Sendang Makmur, Lamongan 8. KT. Sumber Makmur, Sambeng 9. KT. Tahes Jaya, Tikung 10. Kelurahan Sukorejo, Lamongan
2.	Kegiatan Pengembangan Unit Pengolahan Pakan Silase	APBD I	- 6 Unit Pengembangan Pakan Olahan Silase dengan anggaran Fisik sebesar Rp. 2.280.000.000 dan Penunjang Rp. 120.000.000 1. KT. Bendo Mulyo, Modo 2. KT. Berkah Abadi, Paciran 3. KT. Makmur Sejati, Brondong 4. KT. Sumber Jaya Dagan, Solokuro 5. KT. Sumber Rejeki, Sambeng 6. KT. Thoriqussalam, Lamongrejo
3.	Kegiatan SIKOMANDAN (Sapi Kerbau Komoditas Andalan Negeri)	APBN	Operasional petugas IB: - BOP Petugas IB Rp. 1.425.000.000 - BOP Pelapor Kelahiran Rp. 435.000.000
4.	Kegiatan Pelaksanaan Penandaan dan Pendataan Tahun 2023	APBN	Operasional Petugas Tim Penandaan: - BOP Petugas Penandaan Rp. 1.784.740.000
5.	Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan, Layanan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Mulut dan Kuku (PMK)	APBN	Operasional Petugas Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Mulut dan kuku Rp. 4.865.000.000,- (194.600 dosis)
6.	Program Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) di Jawa Timur	APBD I	Bantuan Obat ternak & obat-obatan PMK (1 paket), desinfektan (72 liter), bahan pendukung pengobatan (1 paket), Operasional petugas pelapor Isikhnas (24 Orang), operasional pelayanan kesehatan hewan (1200 layanan), operasional pengobatan PMK (2400 layanan), Operasional desinfektan (60 paket), koordinasi petugas kesehatan hewan (24 kali), surveillans (120 orang), dan pengiriman pengujian sampel ke laboratorium (1 tahun), dengan total anggaran sebesar Rp. 903.450.000,-.

D. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 53 Tahun 2014, tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah menjelaskan bahwa Perjanjian Kinerja merupakan Dokumen yang berisikan Penugasan dari Bupati kepada Kepala Dinas untuk Melaksanakan Program/ Kegiatan yang disertai dengan Indikator Kinerja,. Perjanjian Kinerja antara Bupati dan Kepala Dinas Peternakan dapat dilihat sebagai berikut :

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023 DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN KABUPATEN LAMONGAN

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
1	Meningkatnya Populasi Ternak	Persentase Peningkatan Populasi Ternak Besar	3,00 %
		Persentase Peningkatan Populasi Ternak Kecil	2,25 %
		Persentase Peningkatan Populasi Ternak Unggas	4,50 %
2	Meningkatnya Pendapatan Peternak	Indeks Harga yang diterima peternak	142,95
3	Meningkatnya Manajemen Internal PD	Nilai SAKIP PD	86,79

	PROGRAM	ANGGARAN (Rp)	KET.
1	Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian	1,730,000,000	APBD II, DAK
2	Program Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian	5,860,000,000	APBD II, DAK
3	Program Pengendalian Kesehatan Hewan Dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	1,475,450,000	APBD II, DAK
4	Program Pengendalian Dan Penanggulangan Bencana Pertanian	60,000,000	APBD II
5	Program Perizinan Usaha Pertanian	25,000,000	APBD II
6	Program Penyuluhan Pertanian	602,000,000	APBD II
7	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	8,783,399,000	APBD II
	JUMLAH	18,535,849,000	APBD II, DAK

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Pada sub bab ini disajikan Capaian Kinerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lamongan Tahun 2023 sesuai dengan Perjanjian Kinerja sasaran strategis yang telah ditetapkan. Berikut ini merupakan gambaran umum pencapaian kinerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lamongan Tahun 2023 :

A.1 Pencapaian Kinerja

Sasaran strategis Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lamongan ada 3 (Tiga) yaitu:

- a. Meningkatnya populasi ternak
- b. Meningkatnya pendapatan peternak
- c. Meningkatnya manajemen internal perangkat daerah

Berdasarkan sasaran strategis diatas, pencapaian kinerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Lamongan tahun 2023 dijabarkan sebagai berikut :

- a. Capaian Kinerja Meningkatnya Populasi Ternak

Tabel 3.1

Pencapaian Kinerja Peningkatan Populasi Ternak Tahun 2023

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
1.	Meningkatnya Populasi Ternak	% peningkatan populasi ternak besar	3,00% (118.234 ekor)	-15,60% (96.884 ekor)	-520,00%
		% peningkatan populasi ternak kecil	2,25% (159.577 ekor)	5,64% (164.873 ekor)	250,81%
		% peningkatan populasi ternak unggas	4,50% (26.482.556 ekor)	24,36% (31.514.853 ekor)	541,33%
		Rata-rata			90,71%

Berdasarkan Tabel 3.1 dapat dilihat bahwa untuk sasaran kinerja Meningkatnya Populasi Ternak rata-rata capaian kinerja sebesar 90,71%, untuk indikator persentase peningkatan populasi ternak besar tercapai -520,00.%, hal ini terjadi karena adanya penurunan populasi ternak besar yang sangat signifikan dari target yang telah ditentukan sebesar 118.234 ekor terealisasi 96.884 ekor. Namun pada tahun 2023 wabah Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) dan

indikasi *Lumpy Skin Disease* (LSD) sudah mereda dan para peternak sudah mulai bangkit sebagai pelaku usaha peternakan. Hal ini bisa dilihat dari adanya kenaikan populasi ternak besar Tahun 2023 sejumlah 96.884 ekor dari populasi ternak besar Tahun 2022 sejumlah 94.151 ekor.

Sehubungan dengan tidak tercapainya populasi ternak besar, maka strategi yang dilakukan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lamongan adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan pemantauan kesehatan hewan dan *Biosecurity* pasar hewan melalui :
 - Hewan ternak yang masuk pasar hewan wajib sudah vaksinasi dan ber *eartag*, jika belum vaksin dan ber *eartag* agar ditolak masuk pasar hewan;
 - Melakukan kegiatan desinfeksi secara berkala di Pasar Hewan untuk mencegah dan meminimalisir penyakit hewan menular;
 - Membuat KIE berupa banner himbauan untuk ternak yang masuk ke pasar hewan dan dipasang di lokasi pasar hewan;
2. Petugas Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lamongan tetap melakukan pemeriksaan kesehatan hewan, vaksinasi dan pemasangan *eartag* di wilayah pasar hewan;
3. Hotline Posko pengaduan dan pelayanan wabah PMK dan indikasi LSD yang dibuka 24 jam;
4. Program vaksinasi ternak agar kebal terhadap PMK & indikasi LSD sebagai tindakan preventif makin meluasnya wabah. Sampai akhir tahun 2023, target vaksinasi PMK & LSD Kabupaten Lamongan sebanyak 205.760 dosis dan terealisasi sejumlah 200.345 dosis vaksin (97,36%);
5. Kerjasama dengan lembaga pendidikan bidang peternakan dan kesehatan hewan untuk membantu dalam pelaksanaan program vaksinasi dan penandaan ternak. Lembaga pendidikan yang turut serta dalam penanggulangan wabah PMK di Kabupaten Lamongan yaitu Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga (FKH UNAIR);
6. Pembinaan dan penyuluhan tentang budidaya ternak dan pencegahan Penyakit Hewan Menular (PHM) kepada para Peternak.

Upaya-upaya Pemerintah Kabupaten Lamongan dalam penanganan dan penanggulangan wabah PMK sampai dengan akhir tahun 2023 sudah mulai terlihat hasilnya, yaitu pelaporan “zero case” PMK dimulai bulan Mei 2023 sampai dengan sekarang.

Kenaikan populasi ternak kecil disebabkan karena para peternak beralih berternak kambing domba untuk menghindari kerugian dari wabah PMK, selain itu di Kabupaten Lamongan sudah didirikan sentra kambing domba di Kecamatan Paciran. Sentra Kambing domba memicu

tumbuhnya peternak-peternak milenial baru. Sedangkan produksi ayam ras pedaging dipengaruhi oleh meningkatnya permintaan daging ayam ras dari usaha kuliner dan konsumen rumah tangga yang mengalihkan konsumsi daging sapi ke daging ayam karena harganya yang lebih terjangkau.

b. Capaian Kinerja Meningkatnya Pendapatan Peternak

Tabel 3.2

Pencapaian Kinerja Peningkatan Pendapatan Peternak Tahun 2023

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1.	Meningkatnya Pendapatan Peternak	Indeks Harga yang Diterima Peternak	142,95	119,61	83,67%

Dari Tabel 3.2 diatas diketahui bahwa untuk Sasaran Meningkatnya Pendapatan Peternak bisa dilihat dari nilai indeks harga yang diterima peternak Tahun 2023 yang merupakan nilai pembilang dari penghitungan NTP (Nilai Tukar Petani) sub sektor Peternakan. Indeks harga yang diterima peternak pada tahun 2023 sebesar 119,61 dari target 142,95 (turun 16,33%). Tidak tercapainya indeks yang diterima peternak merupakan indikasi semakin menurunnya nilai tingkat pendapatan peternak, karena rasio pendapatan yang diterima dengan pengeluaran yang dikeluarkan rumah tangga peternak hampir sama. Tahun 2023 merupakan tahun yang berat untuk peternak unggas, dikarenakan harga pakan (jagung) mengalami kenaikan yang sangat tinggi. Mengingat jagung adalah salah satu pakan yang sangat berpengaruh dalam susunan pakan unggas, secara tidak langsung harga jagung yang tinggi akan mempengaruhi keuntungan & harga jual produk yang berasal dari ternak unggas. Selain itu perubahan iklim yang terjadi di tahun 2023 yakni badai el-nino yang menyebabkan kekeringan diberbagai wilayah sehingga peternak kesulitan untuk mendapatkan hijauan pakan ternak ruminansia dan badai El-nino menyebabkan ternak unggas banyak mengalami heatstress sehingga terjadi penurunan produksi.

c. Capaian Kinerja Meningkatnya Manajemen Internal PD

Tabel 3.3

Pencapaian Kinerja Peningkatan Manajemen Internal PD Tahun 2023

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1.	Meningkatnya Manajemen Internal PD	SAKIP OPD	86,79	88,07	101,47%

Dari Tabel 3.3 diatas diketahui bahwa untuk Sasaran Meningkatnya Manajemen Internal PD yang diukur dari Nilai SAKIP OPD terealisasi 88,07 dari target 86,79 atau tercapai sebesar 101,47%

A.2 Perbandingan Realisasi Kinerja

Perbandingan realisasi kinerja merupakan perbandingan antara pencapaian kinerja tahun 2022 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut:

a. Perbandingan Realisasi Kinerja Meningkatnya Populasi Ternak

Tabel 3.4

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dan 2023

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2023	Realisasi		Peningkatan
				2022	2023	
1.	Meningkatnya populasi ternak	% peningkatan populasi ternak besar	3,00% (118.234 ekor)	-17,98% (94.151 ekor)	-15,60% (96.884 ekor)	2,38%
		% peningkatan populasi ternak kecil	2,25% (159.577 ekor)	-2,32% (152.451 ekor)	5,64% (164.873 ekor)	3,32%
		% peningkatan populasi ternak unggas	4,50% (26.482.556 ekor)	34,86% (37.960.435 ekor)	24,36% (31.514.853 ekor)	-10,50%

Dari Tabel 3.4 di atas dapat dilihat bahwa untuk sasaran meningkatnya populasi ternak dengan indikator persentase peningkatan populasi ternak besar tidak memenuhi target, namun jika dibandingkan dengan tahun 2022, indikator persentase peningkatan populasi ternak besar pada tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 2,38%. Sedangkan untuk indikator persentase peningkatan populasi ternak kecil pada tahun 2023 mengalami peningkatan bila dibanding tahun 2022 yakni sebesar 3,32%. Adapun untuk indikator persentase peningkatan populasi unggas mengalami penurunan sebesar 10,50% dibandingkan tahun 2022.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Meningkatnya Pendapatan Peternak

Tabel 3.5

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dan 2023

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2023	Realisasi		Peningkatan
				2022	2023	
1.	Meningkatnya Pendapatan Peternak	Indeks Harga yang Diterima Peternak	142,95	120,06	119,61	-0,45%

Dari Tabel 3.5 diatas diketahui bahwa untuk sasaran meningkatnya pendapatan peternak tahun 2023 tidak mencapai target yang ditetapkan. Nilai Indeks Harga Diterima Peternak tahun 2023 dibanding tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 0,45%. Hal ini dikarenakan adanya perubahan iklim yang terjadi di tahun 2023 yakni badai el-nino yang menyebabkan kekeringan diberbagai wilayah sehingga peternak kesulitan untuk mendapatkan hijauan pakan ternak ruminansia dan badai El-nino menyebabkan ternak unggas banyak mengalami heatstress sehingga terjadi penurunan produksi.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Meningkatnya Manajemen Internal PD

Tabel 3.6

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dan 2023

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2023	Realisasi		Peningkatan
				2022	2023	
1.	Meningkatnya Manajemen Internal PD	SAKIP OPD	86,79	88,06	88,07	0,01%

Dari Tabel 3.6 di atas dapat dilihat bahwa untuk sasaran Meningkatnya Manajemen Internal PD mengalami peningkatan 0,01%, pada tahun 2023 sebesar 88,07 sedangkan pada tahun 2022 sebesar 88,06.

A.3 Perbandingan Realisasi Kinerja s.d. Akhir Periode RPJMD/RENSTRA

Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dibandingkan dengan target akhir yang telah ditetapkan sampai periode akhir RPJMD Kabupaten Lamongan disajikan sebagai berikut:

a. Perbandingan Realisasi Kinerja s.d Akhir Periode RPJMD Meningkatnya Populasi Ternak

Tabel 3.7

Perbandingan Capaian Kinerja s/d. Akhir Periode RPJMD (2022-2026)

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Akhir RPJMD (2026)	Realisasi Tahun 2023	Tingkat Kemajuan
1.	Meningkatnya Populasi Ternak	% Peningkatan Populasi Ternak Besar	6,0%	-15,6%	-260,00%
		% Peningkatan Populasi Ternak Kecil	4,5%	5,64%	125,33%
		% Peningkatan Populasi Ternak Unggas	9,0%	24,36%	270,67%

Dari Tabel 3.7 diatas dapat dilihat bahwa sasaran meningkatnya populasi ternak tahun 2023 dibandingkan dengan target akhir RPJMD untuk Indikator Persentase Peningkatan Populasi Ternak Besar masih minus 260,00%, sedangkan untuk Indikator Persentase Peningkatan Populasi Ternak Kecil sudah mencapai 125,33% dan untuk indikator Persentase Peningkatan Populasi Ternak Unggas sudah mencapai 270,67%. Untuk populasi ternak besar memang tidak mencapai target tahun 2023 dikarenakan usaha budidaya ternak besar masih dalam masa *recovery* dan pada tahap pengembalian kepercayaan peternak untuk kembali menjalankan usaha ternaknya tanpa adanya kekhawatiran berlebihan terjadinya wabah PMK dan indikasi LSD. Sehingga diharapkan sampai berakhirnya masa RPJMD Kabupaten Lamongan Tahun 2026, target populasi ternak besar dapat terpenuhi. Untuk populasi ternak kecil dan unggas, capaian tahun 2023 sudah melampaui target akhir RPJMD sampai tahun 2026. Hal ini dipicu secara tidak langsung karena mulai pulihnya perekonomian masyarakat, sehingga permintaan daging ternak kecil, daging dan telur unggas meningkat, yang membuat para peternak semangat kembali sebagai pelaku usaha peternakan.

- b. Perbandingan Realisasi Kinerja s.d Akhir Periode RPJMD Meningkatnya Pendapatan Peternak

Tabel 3.8

Perbandingan Capaian Kinerja s.d. Akhir Periode RPJMD

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Akhir RPJMD (2026)	Realisasi Tahun 2023	Tingkat Kemajuan
1.	Meningkatnya Pendapatan Peternak	Indeks Harga Yang Diterima Peternak	143,25	119,61	83,49%

Dari Tabel 3.8 diatas diketahui bahwa sasaran meningkatnya pendapatan peternak mencapai tingkat kemajuan 83,49% dari target akhir capaian RPJMD Kabupaten Lamongan. Capaian indeks harga diterima peternak yang ditetapkan di awal penyusunan RPJMD Kabupaten Lamongan dan Renstra Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lamongan sangat tinggi yaitu 143,25, kemudian sejak tahun 2021 terjadi perubahan metode pengukuran diagram timbang sebagai dasar penghitungan NTP (Nilai Tukar Petani) sehingga nilai indeks mulai tahun 2021 sampai 2023 terjadi penurunan. Jika dimungkinkan bisa dilakukan review Renstra, maka hal itu perlu dilakukan untuk menyesuaikan dengan penggunaan metode baru diagram timbang yang sesuai dengan yang baru.

- c. Perbandingan Realisasi Kinerja s.d Akhir Periode RPJMD Meningkatnya Manajemen Internal PD

Tabel 3.9

Perbandingan Realisasi Kinerja s.d. Akhir Periode RPJMD

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Akhir RPJMD (2026)	Realisasi Tahun 2023	Tingkat Kemajuan
1.	Meningkatnya Manajemen Internal PD	SAKIP OPD	86,94	88,07	1,29%

A.4 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Realisasi Propinsi Jawa Timur/Nasional

Perbandingan realisasi kinerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lamongan Tahun 2023 dibandingkan dengan capaian realisasi kinerja Propinsi Jawa Timur sebagai berikut:

- a. Perbandingan Realisasi Kinerja Meningkatnya Populasi Ternak Kabupaten Lamongan dan Propinsi Jawa Timur

Tabel 3.10

Perbandingan Realisasi Kinerja Meningkatnya Populasi Ternak

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2023	Realisasi Propinsi Jawa Timur 2022	Selisih
1.	Meningkatnya Populasi Ternak	% Peningkatan Populasi Ternak Besar	-15,60%	-13,05%	-2,55%
		% Peningkatan Populasi Ternak Kecil	5,64%	-1,48%	7,12%
		% Peningkatan Populasi Ternak Unggas	24,36%	-26,33%	50,69%

Dari Tabel 3.10 diatas dapat dilihat perbandingan realisasi kinerja sasaran strategis meningkatnya populasi ternak antara Kabupaten Lamongan dengan Propinsi Jawa Timur. Untuk indikator persentase peningkatan populasi ternak besar menunjukkan bahwa realisasi Kabupaten Lamongan lebih rendah 2,55% dibandingkan dengan Propinsi Jawa Timur, sedangkan untuk indikator persentase peningkatan populasi ternak kecil menunjukkan bahwa realisasi Kabupaten Lamongan lebih tinggi sebesar 7,12%, demikian juga untuk indikator peningkatan populasi unggas menunjukkan bahwa realisasi Kabupaten Lamongan lebih tinggi sebesar 50,69% dibanding Propinsi Jawa Timur.

- b. Perbandingan Realisasi Kinerja Meningkatnya Pendapatan Peternak Kabupaten Lamongan dan Propinsi Jawa Timur

Tabel 3.11

Perbandingan Realisasi Kabupaten Lamongan dengan Provinsi Jawa Timur

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2023	Realisasi Jawa Timur 2022	Selisih
1.	Meningkatnya Pendapatan Peternak	Indeks Harga Diterima Peternak	119,61	139,02	19,41

Dari Tabel 3.11 di atas dapat dilihat bahwa sasaran meningkatnya pendapatan peternak dilihat dari indeks harga yang diterima peternak di Kabupaten Lamongan mencapai 119,61 dan 139,02 di Propinsi Jawa Timur (Tahun 2022). Metode penghitungan diagram timbang sudah sama sejak tahun 2021, sehingga indeks harga yang diterima peternak di Kabupaten Lamongan dan Propinsi Jawa timur bisa dibandingkan. Realisasi Indeks harga diterima peternak Kabupaten Lamongan lebih rendah bila dibandingkan dengan realisasi Propinsi Jawa Timur sebesar 19,41.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Meningkatnya Manajemen Internal PD

Tabel 3.12

Perbandingan Realisasi Kabupaten Lamongan dengan Provinsi Jawa Timur

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2023	Realisasi Jawa Timur 2023	Selisih
1.	Meningkatnya Manajemen Internal PD	SAKIP OPD	88,07	86,44	1,63

Dari Tabel 3.10 di atas dapat dilihat perbandingan realisasi kinerja sasaran Meningkatnya Manajemen Internal PD dengan indikator Nilai SAKIP OPD. Pada tahun 2023 sebesar 88,07 Sedangkan untuk Propinsi sebesar 86,44 sehingga ada selisih lebih tinggi sebesar 1,63.

A.5 Analisis Penyebab Keberhasilan yang Telah Dilakukan

Berdasarkan data capaian kinerja yang telah disebutkan di atas, analisis pencapaian target kinerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lamongan tahun 2023 adalah sebagai berikut:

a. Meningkatnya Populasi Ternak

1) Peningkatan Populasi Ternak Besar

Populasi ternak besar pada tahun 2022 sebesar 94.151 ekor dan pada tahun 2023 menjadi sebesar 96.632 ekor, mengalami kenaikan 2.481 ekor (naik 2,64%) dari tahun sebelumnya. Kenaikan populasi ternak besar ini disebabkan peternak mulai memelihara

ternak kembali setelah terjadinya wabah penyakit Mulut dan Kuku (PMK) & indikasi *Lumpy Skin Disease* (LSD) di Kabupaten Lamongan Tahun 2022. Hal ini dibuktikan dengan jumlah laporan kasus PMK sebanyak 116 kasus & laporan kasus *Lumpy Skin Disease* LSD sebanyak 6 kasus. Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lamongan tetap melakukan tindakan preventif untuk mencegah penyakit Mulut dan Kuku (PMK) & *Lumpy Skin Disease* (LSD) agar tidak kembali mewabah dengan tetap melakukan giat vaksinasi PMK & LSD.

Upaya yang dilakukan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lamongan dalam penanggulangan Penyakit Mulut & Kuku (PMK) & *Lumpy Skin Disease* (LSD) diantaranya:

- 1) Meningkatkan pemantauan kesehatan hewan dan *Biosecurity* pasar hewan melalui :
 - Hewan ternak yang masuk pasar hewan wajib sudah vaksinasi dan ber *eartag*, jika belum vaksin dan ber *eartag* agar ditolak masuk pasar hewan;
 - Melakukan kegiatan desinfeksi secara berkala di Pasar Hewan untuk mencegah dan meminimalisir penyakit hewan menular;
 - Membuat KIE berupa banner himbauan untuk ternak yang masuk ke pasar hewan dan dipasang di lokasi pasar hewan;
- 2) Petugas Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lamongan tetap melakukan pemeriksaan kesehatan hewan, vaksinasi dan pemasangan *eartag* di wilayah pasar hewan;
- 3) Hotline Posko pengaduan dan pelayanan PMK dan LSD yang dibuka 24 jam;
- 4) Program vaksinasi ternak agar kebal terhadap PMK & LSD sebagai tindakan preventif makin meluasnya wabah. Sampai akhir tahun 2023, target vaksinasi PMK & LSD Kabupaten Lamongan sebanyak 205.760 dosis dan terealisasi sejumlah 200.345 dosis vaksin (97,36%);
- 5) Kerjasama dengan lembaga pendidikan bidang peternakan dan kesehatan hewan untuk membantu dalam pelaksanaan program vaksinasi dan penandaan ternak. Lembaga pendidikan yang turut serta dalam penanggulangan wabah PMK di Kabupaten Lamongan yaitu Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga (FKH UNAIR);
- 6) Pembinaan dan penyuluhan tentang budidaya ternak dan pencegahan Penyakit Hewan Menular (PHM) kepada para Peternak.

Upaya-upaya Pemerintah Kabupaten Lamongan dalam penanganan dan penanggulangan wabah PMK sampai dengan akhir tahun 2023 sudah mulai terlihat

hasilnya, yaitu pelaporan “zero case” PMK dimulai pada bulan Mei 2023. Banyak peternak sudah mulai mengisi kandangnya lagi setelah meredanya kasus PMK karena vaksinasi dan eartag juga sudah dilakukan. Hal ini berdampak pada kenaikan populasi ternak besar di Kabupaten Lamongan. Sebagai perbandingan, populasi ternak besar pada tahun 2022 berjumlah 94.151 ekor menjadi 96.884 ekor (naik 2,90%). Tentu saja hal ini berdampak positif pada produksi ternak di Kabupaten Lamongan. Upaya pembinaan dan penyuluhan tentang budidaya ternak dan pencegahan penyakit hewan menjadi prioritas utama Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Lamongan agar peternak mau untuk beternak kembali sehingga populasi ternak besar meningkat.

b. Peningkatan Populasi Ternak Kecil

Wabah PMK juga berdampak pada penurunan populasi ternak kecil (kambing dan domba) meskipun tidak terlalu signifikan seperti tingkat penurunan populasi ternak besar. Namun setelah wabah PMK mereda, populasi ternak kecil sudah mulai meningkat, pada tahun 2022 berjumlah 152.451 ekor menjadi 164.873 ekor (naik 8,15%). Kenaikan populasi ternak kecil dan unggas ini disebabkan karena untuk menghindari wabah PMK para peternak beralih beternak kambing domba, selain itu di Kabupaten Lamongan sudah ada kelompok peternak yang mendirikan sentra kambing domba di Kecamatan Paciran, sehingga memicu tumbuhnya peternak milenial. Program vaksinasi PMK juga menyoar kambing dan domba agar bisa meningkatkan sistem imunitas ternak kecil jika wabah PMK terjadi lagi.

c. Peningkatan Populasi Ternak Unggas

Populasi ternak unggas pada tahun 2022 berjumlah 37.960.435 ekor menjadi 31.514.853 ekor (turun 16,97%) pada tahun 2023. Penurunan populasi ternak unggas ini disebabkan peternak banyak yang mengosongkan kandangnya akibat adanya fenomena badai el-nino (kemarau panjang) yang puncaknya terjadi pada bulan Agustus sampai bulan September 2023 sehingga menyebabkan ternak unggas banyak mengalami heat stress. BMKG dan beberapa Pusat Iklim Dunia memprediksi El Nino terus bertahan pada level moderat hingga bulan Desember 2023. Pada tahun 2024 diprediksi populasi ternak unggas mulai meningkat karena mulai pulihnya produksi ayam ras pedaging yang dipengaruhi oleh meningkatnya permintaan daging ayam ras dari usaha kuliner dan konsumen rumah tangga yang mengalihkan konsumsi daging sapi ke daging ayam karena harganya yang lebih terjangkau.

d. Meningkatnya Pendapatan Peternak

Indikator pendapatan peternak bisa dilihat dari nilai indeks harga yang diterima peternak yang merupakan nilai pembilang dari penghitungan NTP (Nilai Tukar Petani) sub sektor peternakan. Indeks harga yang diterima peternak pada tahun 2022 sebesar 120,06 dan pada tahun 2023 menjadi 119,61 (turun 0,37%). Penurunan indeks harga diterima peternak ini disebabkan oleh indeks yang diterima peternak merupakan indikasi semakin menurunnya nilai tingkat pendapatan peternak, karena rasio pendapatan yang diterima dengan pengeluaran yang dikeluarkan rumah tangga peternak hampir sama. Tahun 2023 merupakan tahun yang berat untuk peternak unggas, dikarenakan harga pakan (jagung) mengalami kenaikan yang sangat tinggi. Mengingat jagung adalah salah satu pakan yang sangat berpengaruh dalam susunan pakan unggas, secara tidak langsung harga jagung yang tinggi akan mempengaruhi keuntungan & harga jual produk yang berasal dari ternak unggas. Selain itu perubahan iklim yang terjadi di tahun 2023 yakni badai el-nino yang menyebabkan kekeringan diberbagai wilayah sehingga peternak kesulitan untuk mendapatkan hijauan pakan ternak ruminansia dan badai El-nino menyebabkan ternak unggas banyak mengalami heatstress sehingga terjadi penurunan produksi.

A.6 Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lamongan harus mampu menyajikan informasi keuangan yang terkait langsung dengan sasaran atau terdapat informasi keuangan yang dapat mengidentifikasi jumlah biaya yang dibutuhkan untuk mewujudkan sasaran tertentu (*cost per outcome*).

Tujuan dari *Cost per Outcome* adalah menunjukkan keterkaitan anggaran berbasis kinerja, yang merupakan metode penganggaran bagi manajemen untuk mengaitkan setiap pendanaan yang dituangkan dalam kegiatan-kegiatan dengan keluaran dan hasil yang diharapkan termasuk efisiensi dalam pencapaian hasil dari keluaran tersebut.

Perhitungan analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya untuk pencapaian sasaran strategis Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lamongan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3.13
Efisiensi Penggunaan Sumberdaya
Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lamongan
Tahun 2023

Sasaran Strategis	Indikator	Kinerja			Anggaran			Efisiensi
		Target	Realisasi	Capaian	Alokasi (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%	
Meningkatnya Populasi Ternak	% peningkatan populasi ternak besar	3,00%	-15,60%	-520,00%	8.732.870.800	8.052.238.510	92,21%	-1,50%
	% peningkatan populasi ternak kecil	2,25%	5,64%	250,81%				
	% peningkatan populasi ternak unggas	4,5%	24,36%	541,33%				
				90,71%				
Meningkatnya Pendapatan Peternak	Indeks Harga yang Diterima Peternak	142,95%	119,61%	83,67%	822.518.100	808.159.900	98,25%	-14,58%
Meningkatnya Manajemen Internal Perangkat Daerah	Nilai SAKIP OPD	86,94	88,07	101,47%	8.744.340.500	8.306.718.347	95,00%	6,47%
Rata-rata				91,95%			95,15%	-3,20%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa tingkat efisiensi sasaran strategis Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lamongan rata-rata sebesar -3,20%, untuk sasaran strategis Meningkatkan Populasi Ternak tingkat efisiensinya sebesar -1,5% dan untuk sasaran strategis Meningkatkan Pendapatan Peternak tingkat efisiensinya sebesar -14,58%, sedangkan untuk sasaran strategis Meningkatkan Manajemen Internal Perangkat Daerah terdapat efisiensi sebesar 6,47%.

A.7 Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Pencapaian Kinerja

Pelaksanaan program dan kegiatan di Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lamongan nyata turut serta memberikan kontribusi dalam pencapaian kinerja dinas tahun 2023, baik itu target peningkatan populasi ternak maupun peningkatan pendapatan peternak.

- Pelaksanaan program Inseminasi Buatan (IB) ternak sapi melalui Program nasional SIKOMANDAN (Sapi dan Kerbau Komoditas Andalan Negeri) tahun 2023 di Kabupaten Lamongan. Kegiatan SIKOMANDAN masuk dalam **Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian, Kegiatan Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan dan Mikroorganisme Kewenangan Kabupaten/Kota, Sub Kegiatan**

Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman dengan jumlah dana Rp. 1.425.000.000,-
Jumlah target akseptor IB tahun 2023 di Kabupaten Lamongan adalah 43.500 dosis dengan realisasi 39.324 dosis (90,4%). Untuk target kelahiran hasil IB tahun 2023 adalah 27.500 ekor dengan realisasi 31.140 ekor (113,23%). Jumlah kelahiran tahun 2023 memberikan kontribusi dalam penghitungan populasi ternak dan produksi daging di Kabupaten Lamongan. Target akseptor IB dan kelahiran ternak hasil IB tidak memenuhi target yang diberikan karena berkurangnya populasi ternak di Kabupaten Lamongan sebagai dampak dari terjadinya wabah PMK. Selain itu, petugas IB banyak yang merangkap menjadi anggota tim vaksinator PMK yang harus terjun memberikan layanan vaksinasi PMK, sehingga sedikit mengganggu jadwal layanan IB di wilayah masing-masing petugas.

- Pelaksanaan program vaksinasi PMK sebanyak 194.600 dosis dan sudah dilaksanakan vaksinasi sejumlah 194.346 dosis vaksin (99,87%). Sasaran kegiatan vaksinasi adalah ternak yang tidak terkena PMK. Untuk mendukung kegiatan di Puskesmas dalam penanggulangan wabah PMK, dilakukan melalui **Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner, Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota, sub kegiatan Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner dengan anggaran Rp. 903.450.000,- dengan realisasi Rp. 753.161.000,- (83,36%)**. Kegiatan ini mendukung ketersediaan obat dan desinfektan yang diperlukan oleh 6 Puskesmas di Kabupaten Lamongan dalam upaya penanggulangan wabah penyakit hewan menular.

- Pembangunan prasarana pendukung peternakan melalui **Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian, Kegiatan Pembangunan Prasarana Pertanian, yang terdiri dari 3 (tiga) sub kegiatan yaitu:**
 1. Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani di 10 lokasi yaitu :
 - (1) KT. Amanah, Desa Bluri, Kec. Solokuro
 - (2) KT. Berkah Abadi, Desa Tunggul, Kec. Paciran
 - (3) KT. Lestari, Desa Sumberagung, Kec. Modo
 - (4) KT. Lestari Mulia, Desa Banjarejo, Kec. Karangbinangun
 - (5) KT. Malowo Jaya, Desa Kedungwangi, Kec. Sambeng
 - (6) KT. Rekodoyo, Desa Bronjong, Kec. Bluluk
 - (7) KT. Sendang Makmur, Desa Sendangrejo, Kec. Lamongan
 - (8) KT. Sumber Makmur, Desa Sumpersari, Kec. Sambeng

(9) KT. Tahes Jaya, Desa Tmbakrigadung, Kec. Tikung

(10) Kelurahan Sukorejo, Lamongan

Pembangunan Jalan Produksi Peternakan dengan anggaran sebesar Rp. 2.850.000.000 dan Penunjang Rp. 150.0000.000 diharapkan dapat memperlancar akses distribusi pakan, budidaya dan pemasaran usaha peternakan sehingga bisa meningkatkan produktivitas usaha budidaya ternak.

2. Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Potong Hewan

Pembangunan plengsengan dan pagar Rumah Potong Unggas di Kelurahan Sidoarjo Kecamatan Lamongan senilai Rp. 250.000.000,- dengan realisasi Rp. 242.189.965,- (96,87%) agar dapat memenuhi persyaratan teknis Rumah Potong Unggas, dapat menghasilkan daging ayam yang ASUH (Aman Sehat Utuh dan Halal) sehingga bisa menjamin keamanan pangan bagi masyarakat Lamongan.

3. Kegiatan Pembangunan dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya, Pembangunan dan Pengembangan Bank Pakan terdiri dari Pembangunan gudang pakan, kendaraan roda 3, mesin chopper, mesin press/vaccum, mesin prayer, sekop, terpal, timbangan, dan tong silase, yang dibangun di 6 Kelompok Ternak :

(1) KT. Bendo Mulyo, Desa Mojorejo, Kec. Modo

(2) KT. Berkah Abadi, Desa Tunggul, Kec. Paciran

(3) KT. Makmur Sejati, Desa Sendangharjo, Kec. Brondong

(4) KT. Sumber Jaya Dagan, Desa Dagan, Kec. Solokuro

(5) KT. Sumber Rejeki, Desa Sumpersari, Kec. Sambeng

(6) KT. Thoriqussalam, Desa Lamongrejo, Kec. Ngimbang

dengan anggaran Rp. 2.400.000.000. Pengembangan Bank Pakan Ternak ini bertujuan untuk menjaga stok pakan ternak agar selalu tersedia sepanjang tahun.

- Adanya program TERAPUNG LAMA (Ternak Ayam Kampung Lamongan Maju) Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Lamongan sejak tahun 2019 turut berperan dalam meningkatkan populasi ternak ayam kampung semi intensif berbasis masyarakat. Program ini memberikan pembinaan dan pelatihan vaksinasi mandiri pada ternak sehingga ternak ayam lebih kebal terhadap serangan penyakit. TERAPUNG LAMA termaktub dalam **Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner, Kegiatan Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota, Sub Kegiatan Pengendalian dan**

Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis dengan jumlah dana Rp. 35.000.000,00.

- Program OMBAK SI PETRA (Pengolahan Limbah untuk Usaha Ternak dan Asuransi Sapi Peternak Sejahtera) berperan dalam pengolahan limbah ternak menjadi pupuk organik sehingga bisa menambah pendapatan peternak. Ombak Si Petra di mulai sejak tahun 2021 dalam pelaksanaannya didukung anggaran sebesar Rp. 180.000.000,00 yang berasal dari dana APBD Kabupaten Lamongan mulai tahun 2021 s.d 2023. Selain itu DAK untuk sarana dan prasarana pengolahan pakan sebesar Rp. 15,2 M.
- Program Sentra Peternakan Rakyat (SPR) merupakan program unggulan dari Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lamongan yang bekerjasama dengan Institut Pertanian Bogor (IPB) untuk melakukan pembinaan peternak berbasis kawasan dan komoditas. Program ini bertujuan utama untuk meningkatkan kemampuan dan keahlian peternak dalam usaha budidaya ternak secara korporasi, agar lebih berdaya saing. SPR masuk dalam **Program Penyuluhan Pertanian, Kegiatan Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian, Sub Kegiatan Pembentukan dan Penyelenggaraan Sekolah Lapang Kelompok Tani Tingkat Kabupaten/Kota dengan anggaran Rp. 351.063.700,-.**

B. REALISASI ANGGARAN TAHUN 2023

Sebagai upaya mewujudkan kinerja yang baik, tentunya harus didukung anggaran yang memadai serta dapat dipertanggungjawabkan penggunaannya. Perubahan Anggaran Kegiatan APBD Kabupaten Lamongan keempat Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran (DPPA) Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lamongan sejumlah Rp. 18.299.729.400,00 yang terdiri dari Belanja Tidak Langsung sebesar Rp. 7.357.046.000,00 dan Belanja Langsung sebesar Rp. 10.942.683.400,00 (turun -2,11%) untuk membiayai 7 Program, 22 kegiatan dan 45 Sub kegiatan., dirinci sebagaimana berikut :

Tabel 3.14
Realisasi Anggaran Tahun 2023

Uraian	Anggaran		
	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Capaian (%)
Pendapatan Asli daerah (PAD)	250.000.000	250.245.000	100,10%
Retribusi RPH	250.000.000	250.245.000	100,10%

Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	8.744.340.500	8.306.718.347	95,00
Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	60.970.600	60.446.600	99,14
Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	43.250.600	42.826.600	99,02
Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	17.720.000	17.620.000	99,44
Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	7.367.046.000	7.033.974.838	95,48
Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	7.357.046.000	7.023.974.838	95,47
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	5.000.000	5.000.000	100,00
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/ Semesteran SKPD	5.000.000	5.000.000	100,00
Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	20.780.000	20.220.000	97,31
Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	20.000.000	19.440.000	97,20
Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	780.000	780.000	100,00
Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	138.812.000	137.797.154	99,27
Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	4.901.000	4.901.000	100,00
Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	2.058.700	1.950.000	94,72
Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	11.718.300	11.693.500	99,79
Penyediaan Bahan Logistik Kantor	46.072.000	45.979.800	99,80
Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	30.776.000	30.776.000	100,00
Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	15.000.000	14.470.000	96,47

Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	28.286.000	28.026.854	99,08
Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	22.764.300	22.750.000	99,94
Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	15.102.100	15.100.000	99,99
Pengadaan Mebel	7.662.200	7.650.000	99,84
Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	915.633.000	814.580.098	88,96
Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	297.438.000	246.777.128	82,97
Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	618.195.000	567.802.970	91,85
Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	218.334.600	216.949.657	99,37
Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	40.000.000	39.475.300	98,69
Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	31.235.600	31.137.200	99,68
Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	2.000.000	1.995.000	99,75
Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	145.099.000	144.342.157	99,48
Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	1.672.381.100	1.664.648.250	99,54
Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	33.765.300	32.681.300	96,79
Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	33.765.300	32.681.300	96,79
Kegiatan Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan dan Mikroorganisme Kewenangan Kabupaten/Kota	226.000.000	222.569.600	98,48

Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman	226.000.000	222.569.600	98,48
Kegiatan Pengawasan Obat Hewan di Tingkat Pengecer	13.560.000	13.560.000	100,00
Pemeriksaan Mutu, Khasiat dan Keamanan Peredaran Obat Hewan	13.560.000	13.560.000	100,00
Kegiatan Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak dalam Daerah Kabupaten/Kota	1.001.615.800	1.001.300.050	99,97
Pengendalian Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak	986.815.800	986.507.400	99,97
Pengawasan Produksi Benih/Bibit Ternak dan HPT, Bahan Pakan/Pakan	14.800.000	14.792.650	99,95
Kegiatan Penyediaan benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya Dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota Lain	397.440.000	394.537.300	99,27
Pengadaan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya Dari Daerah Kabupaten/Kota Lain	397.440.000	394.537.300	99,27
Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	5.860.000.000	5.328.653.965	90,93
Kegiatan Pembangunan Prasarana Pertanian	5.860.000.000	5.328.653.965	90,93
Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	3.000.000.000	2.699.981.000	90,00
Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Potong Hewan	250.000.000	242.189.965	96,88
Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	2.610.000.000	2.386.483.000	91,44
Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	1.388.529.700	1.237.541.695	89,13
Kegiatan Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota	35.000.000	35.000.000	100,00

Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis	35.000.000	35.000.000	100,00
Kegiatan Pengawasan dan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Daerah Kabupaten/Kota	10.200.000	10.200.000	100,00
Pemeriksaan Kesehatan Hewan dan Produk Hewan di Perbatasan Lintas Daerah Kabupaten/Kota	10.200.000	10.200.000	100,00
Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota	1.054.059.800	903.675.795	85,73
Penyediaan Pelayanan Jasa Laboratorium	12.580.000	12.572.200	99,94
Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner	1.041.479.800	891.103.595	85,56
Kegiatan Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	239.269.900	238.665.900	99,75
Pendampingan Unit Usaha Hewan dan Produk Hewan	58.337.900	57.973.900	99,38
Penetapan Pemenuhan Persyaratan Teknis	38.400.000	38.400.000	100,00
Pengujian Laboratorium Kesehatan Masyarakat Veteriner	142.532.000	142.292.000	99,83
Kegiatan Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Hewan	50.000.000	50.000.000	100
Pendampingan Penerapan Unit Kesejahteraan Hewan	50.000.000	50.000.000	100
Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	51.229.900	51.060.500	99,67
Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	51.229.900	51.060.500	99,67
Penanggulangan Bencana Non Alam yang Bersifat Zoonosis	51.229.900	51.060.500	99,67
Program Perizinan Usaha Pertanian	18.600.000	18.600.000	100,00

Kegiatan Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahanya Dalam Daerah Kabupaten/Kota	10.040.000	10.040.000	100,00
Pembinaan dan Pengawasan Penerapan Izin Usaha Pertanian	10.040.000	10.040.000	100,00
Kegiatan Izin Usaha Pengecer (Toko, Retail, Sub Distributor) Obat Hewan	8.560.000	8.560.000	100,00
Pengawasan Pelaksanaan Izin Usaha Pengecer Obat Hewan	8.560.000	8.560.000	100,00
Program Penyuluhan Pertanian	564.648.200	559.894.000	99,16
Kegiatan Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	564.648.200	559.894.000	99,16
Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	160.205.500	160.060.300	99,91
Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	53.379.000	52.513.000	98,38
Pembentukan dan Penyelenggaraan Sekolah Lapang Kelompok Tani Tingkat Kabupaten/Kota	351.063.700	347.320.700	98,93
JUMLAH	18.299.729.400	17.167.116.757	93,81

Untuk realisasi kegiatan yang dananya berasal dari APBD Provinsi Jawa Timur yang dilaksanakan pada Tahun 2023 untuk urusan Peternakan di Kabupaten Lamongan adalah sebagaimana uraian dalam Tabel 3.16 berikut:

Tabel 3.15
Realisasi Anggaran Tahun 2023 Dana APBD I

No	PROGRAM/ KEGIATAN	Dana/Bantuan
1.	Kegiatan Pembangunan Jalan Pertanian Sektor Peternakan	- 10 Unit pembangunan Jalan Produksi Peternakan dengan anggaran sebesar Rp. 2.850.000.000 dan Penunjang Rp. 150.000.000. Dengan realisasi Fisik Rp. 2.565.000.000 Penunjang Rp. 134.981.000 (90%). 10 Kelompok Ternak yang mendapat bantuan : 1. KT. Amanah, Solokuro 2. KT. Berkah Abadi, Paciran 3. KT. Lestari, Modo 4. KT. Lestari Mulia, Karangbinangun 5. KT. Malowo Jaya, Sambeng

		6. KT. Rekodoyo, Bluluk 7. KT. Sendang Makmur, Lamongan 8. KT. Sumber Makmur, Sambeng 9. KT. Tahes Jaya, Tikung 10. Kelurahan Sukorejo, Lamongan
2.	Kegiatan Pengembangan Unit Pengolahan Pakan Silase	6 Unit Pengembangan Pakan Olahan Silase dengan anggaran Fisik sebesar Rp. 2.057.748.000 dan Penunjang Rp. 119.995.000. Dengan realisasi Fisik Rp. 2.057.748.000 Penunjang Rp. 119.495.000 (90,72%). Kelompok ternak yang menerima bantuan: <ol style="list-style-type: none"> 1. KT. Bendo Mulyo, Modo 2. KT. Berkah Abadi, Paciran 3. KT. Makmur Sejati, Brondong 4. KT. Sumber Jaya Dagan, Solokuro 5. KT. Sumber Rejeki, Sambeng 6. KT. Thoriqussalam, Lamongrejo
3.	Program Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) di Jawa Timur	b) Pembelian Obat ternak 1 paket Rp. 120.000.000, realisasi Rp. 119.898.000 (99,92%) diterimakan 6 Puskesmas c) Pembelian obat-obatan PMK 1 paket Rp. 240.000.000 realisasi Rp. 239.988.000 (100%) diterimakan 6 Puskesmas d) Pembelian desinvektan 72 liter Rp. 3.600.000, & bahan pendukung pengobatan : Rp. 414.000.000 diterimakan 6 Puskesmas e) Pembelian bahan pendukung pengobatan 1 paket Rp. 50.400.000 realisasi Rp. 50.325.000 (99,85%) f) Operasional petugas pelapor iSIKHNAS 12 orang Rp. 14.400.000 realisasi Rp. 14.400.000 910%) g) Operasional pelayanan keswan, operasional pengobatan PMK, operasional desinfektan, koordinasi operasional petugas keswan, surveillans, dan pengiriman pengujian sampel ke laboratorium dengan anggaran total Rp. 475.050.000 realisasi Rp. 324.950.000 diterimakan 6 Puskesmas.

Sampai dengan akhir tahun anggaran 2023 capaian prestasi yang ditorehkan oleh Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lamongan sebagai berikut:

Tabel 3.16

Prestasi yang dicapai Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Lamongan Tahun 2023

No	Nama Lomba/Prestasi
1.	Juara I Lomba Penilaian Manajemen Kelompok Agribisnis Usaha Peternakan Tingkat Provinsi Jawa Timur.
2.	Juara III Lomba Konsistensi Pemerintah Daerah Dalam Pelaporan Kelahiran Hasil Artifisial Insemination Buatan (IB) Tingkat Provinsi Jawa Timur.
3.	Petugas Pelayanan Kesehatan Hewan Terbaik se-Kabupaten Lamongan atas nama Drh. LELY UMI WAKHIDAH, M.Si
4.	Top 30 Inovasi Pelayanan Publik Tingkat Propinsi Jawa Timur.
5.	Juara II Kabupaten Dengan Kinerja Vaksinasi PMK Pada Domba Terbaik Tingkat Propinsi Jawa Timur.
6.	Penghargaan Dari Gubernur Jawa Timur Atas Kepedulian Kabupaten Lamongan Dalam Ketahanan Pangan Melalui Inovasi Terapung Lama.

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lamongan Tahun 2023 merupakan Pertanggungjawaban atas Kinerja Lembaga dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lamongan Tahun 2022-2026 yang berisi uraian tentang Capaian Indikator Kinerja Kegiatan, Program dan Sasaran yang telah dilaksanakan oleh Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lamongan pada Tahun 2023. Berdasarkan uraian Capaian Kinerja Sasaran yang merupakan Capaian Kinerja dari Pengukuran Indikator Kinerja Utama atau Indikator Kinerja Sasaran yang merupakan Capaian Sasaran pada setiap tujuan dalam mencapai Visi dan Misi Kepala Daerah Terpilih misi ke-1 yaitu Mewujudkan Kemandirian Ekonomi Daerah Melalui Optimalisasi Potensi Sektor Unggulan Daerah dengan uraian sebagai berikut:

1. Sasaran 1 : Meningkatnya Populasi Ternak

- a. Indikator Kinerja Persentase Peningkatan Populasi Ternak Besar terealisasi sebesar -15,60% (96.884 ekor) dari target 3,00% (118.234 ekor) atau tercapai sebesar -520,00%. Untuk Indikator Kinerja Persentase Peningkatan Populasi Ternak Kecil terealisasi sebesar 5,64% (164.873 ekor) dari target 2,25% (159.577 ekor) atau tercapai 250,81%. Sedangkan untuk Untuk Indikator Kinerja Persentase Peningkatan Populasi Ternak Unggas terealisasi sebesar 24,36% (31.514.853 ekor) dari target 4,50% (26.482.556 ekor) atau tercapai sebesar 541,33%. Realisasi kinerja tahun 2023 untuk populasi ternak besar ini mengalami penurunan sebagai dampak terjadinya wabah PMK di Kabupaten Lamongan.
- b. Sasaran meningkatnya populasi ternak dengan indikator persentase peningkatan populasi ternak besar pada tahun 2023 jika dibandingkan dengan tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 2,38%. Untuk indikator persentase peningkatan populasi ternak kecil pada tahun 2023 mengalami peningkatan bila dibanding tahun 2022 yakni sebesar 3,32%. Sedangkan untuk indikator persentase peningkatan populasi unggas mengalami penurunan sebesar 10,50% dibandingkan tahun 2022..
- c. Sasaran meningkatnya populasi ternak tahun 2023 dibandingkan dengan target akhir RPJMD untuk Indikator Persentase Peningkatan Populasi Ternak Besar masih minus 260,00%, sedangkan untuk Indikator Persentase Peningkatan Populasi Ternak Kecil sudah mencapai 125,33% dan untuk indikator Persentase Peningkatan Populasi Ternak Unggas sudah mencapai 270,67%.

- d. Sasaran meningkatnya populasi ternak tahun 2023 untuk indikator persentase peningkatan populasi ternak besar menunjukkan bahwa realisasi Kabupaten Lamongan lebih rendah 2,55% dibandingkan dengan Propinsi Jawa Timur, sedangkan untuk indikator persentase peningkatan populasi ternak kecil menunjukkan bahwa realisasi Kabupaten Lamongan lebih tinggi sebesar 7,12%, demikian juga untuk indikator peningkatan populasi unggas menunjukkan bahwa realisasi Kabupaten Lamongan lebih tinggi sebesar 50,69% dibanding Propinsi Jawa Timur.
2. Sasaran 2 : Meningkatnya Pendapatan Peternak
 - a. Sasaran meningkatnya pendapatan peternak tahun 2023 menunjukkan indeks harga diterima peternak tidak dapat mencapai target yaitu 119,61 dari target 142,95 (capaian 83,67%)
 - b. Sasaran meningkatnya pendapatan peternak tahun 2023 dibandingkan capaian tahun 2022 menunjukkan penurunan sebesar -0,45% (dari 120,06 menjadi 119,61)
 - c. Sasaran meningkatnya pendapatan peternak tahun 2023 dibandingkan dengan target akhir RPJMD menunjukkan capaian sebesar 83,49%
 - d. Sasaran meningkatnya pendapatan peternak dilihat dari indeks harga yang diterima peternak di Kabupaten Lamongan mencapai 119,61 dan Propinsi Jawa Timur 139,02 (Tahun 2022). Realisasi Indeks harga diterima peternak Kabupaten Lamongan lebih rendah bila dibandingkan dengan realisasi Propinsi Jawa Timur sebesar 19,41.
 3. Sasaran 3 yaitu Meningkatnya Manajemen Internal PD
 - a. Sasaran meningkatnya manajemen internal PD tahun 2023 menunjukkan nilai SAKIP Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lamongan sebesar 88,07
 - b. Sasaran meningkatnya manajemen internal PD tahun 2023 dibandingkan dengan capaian tahun 2022 menunjukkan kenaikan sebesar 0,01%
 - c. Sasaran meningkatnya manajemen internal PD tahun 2023 dibandingkan dengan target akhir RPJMD menunjukkan kenaikan 1,29%
 - d. Sasaran meningkatnya manajemen internal PD tahun 2023 menunjukkan nilai SAKIP Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lamongan dibandingkan dengan capaian SAKIP Propinsi Jawa Timur yaitu selisih 1,63

B. SARAN

Berdasarkan permasalahan diatas dan memperhatikan bahwa wabah PMK dan indikasi LSD di Kabupaten Lamongan sudah turun mulai mereda begitupun di seluruh wilayah Indonesia,

maka untuk Meningkatkan Kinerja Dinas Peternakan pada tahun yang akan datang perlu dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Intensifikasi program vaksinasi PMK dan LSD untuk ternak sehat yang ada di Kabupaten Lamongan.
2. Penyuluhan dan pembinaan pencegahan dan penanganan penyakit hewan menular
3. Intensifikasi penyuluhan budidaya ternak dari hulu sampai hilir baik baik secara daring maupun luring. Untuk proses pembelajaran secara daring bisa dengan pembuatan video tutorial materi dan praktek sekaligus.
4. Memperkuat jaringan akses permodalan dengan fasilitasi akses lembaga keuangan dan pembiayaan lainnya.
5. Intensifikasi HPT (Hijauan Pakan Ternak) yang tahan terhadap musim kering dan konsentrat berbahan baku limbah pertanian local.
6. Pemetaan wabah penyakit ternak dan rencana penanggulangnya dengan program vaksinasi dan desinfeksi yang lebih terukur dan terencana.
7. Intensifikasi program IB (Inseminasi Buatan) dan perbaikan monitoring evaluasi pelaksanaan IB di lapangan
8. Optimalisasi dan perbaikan sarana RPH/RPU untuk menunjang produksi daging ASUH di Lamongan.
9. Identifikasi UKM pengolah hasil ternak dan sertifikasi produk ternak baik pangan maupun non pangan

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lamongan yang menggambarkan Capaian Kinerja tiap-tiap Tujuan dan Sasaran pada tahun 2023 dalam mendukung pencapaian Visi dan Misi Pemerintah Kabupaten Lamongan.

JUARA II KABUPATEN DENGAN KINERJA VAKSINASI PMK PADA DOMBA TERBAIK TINGKAT PROPINSI JAWA TIMUR TAHUN 2023



JUARA III KONSISTENSI PEMERINTAH DAERAH DALAM PELAPORAN ARTIFICIAL INSEMINATION DARI GUBERNUR JAWA TIMUR TAHUN 2023



PENGHARGAAN DARI GUBERNUR JAWA TIMUR ATAS KEPEDULIAN
KABUPATEN LAMONGAN DALAM KETAHANAN PANGAN
MELALUI INOVASI TERAPUNG LAMA TAHUN 2023

